

**PROGRAM BEASISWA TEPAT TERPADU (BETTER) DI
LAZIS JATENG PEKALONGAN
(STUDI FILANTROPI ISLAM PENDIDIKAN YATIM DAN
DHUAFa)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

NAILIS SYARIPAH

NIM. 3618035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PROGRAM BEASISWA TEPAT TERPADU (BETTER) DI
LAZIS JATENG PEKALONGAN
(STUDI FILANTROPI ISLAM PENDIDIKAN YATIM DAN
DHUAFa)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

NAILIS SYARIPAH

NIM. 3618035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Nailis Syaripah

NIM . 3618035

Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PROGRAM BEASISWA TEPAT TERPADU (BETTER) DI LAZIS JATENG PEKALONGAN (STUDI FILANTROPI ISLAM PENDIDIKAN YATIM DAN DHUAFAN)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 November 2023

Yang menyatakan



DE0AIX758903877

NAILIS SYARIPAH
NIM: 3618035

NOTA PEMBIMBING

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I

GTA Jl. Seroja II/25 Tanjung, Tirta, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nailis Syaripah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nailis Syaripah

NIM : 3618035

Judul : PROGRAM BEASISWA TEPAT TERPADU (BETTER) DI LAZIS
JATENG PEKALONGAN (STUDI FILANTROPI ISLAM
PENDIDIKAN YATIM DAN DHUAFU)

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 197701232003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAILIS SYARIPAH**
NIM : **3618035**
Judul Skripsi : **PROGRAM BEASISWA TEPAT TERPADU (BETTER)
DI LAZIS JATENG PEKALONGAN (STUDI
FILANTROPI ISLAM PENDIDIKAN YATIM DAN
DHUAFa)**

yang telah diujikan pada Selasa, 21 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah. .

Dewan Penguji

Penguji I

M. Rizkam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Penguji II

Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 11 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag 
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf Arab dan Translitasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik dibawah) |

| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| خ | Kha | Kh | Ka da ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zei (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal tunggal

Vokal rangkap

Vokal panjang

ا = a

ا = a

ي = i

اي = ai

ي = i

ا = u

او = au

او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddah (tasdid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس Ditulis *Asy-syamsu*

الرجل Ditulis *Ar-rojulu*

السيدة Ditulis *As-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر Ditulis *Al-qamar*

البدیع Ditulis *Al-badi*

الجلال Ditulis *Al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

امرت

Ditulis

Umirtu

شيء

Ditulis

Syai'un



PERSEMBAHAN

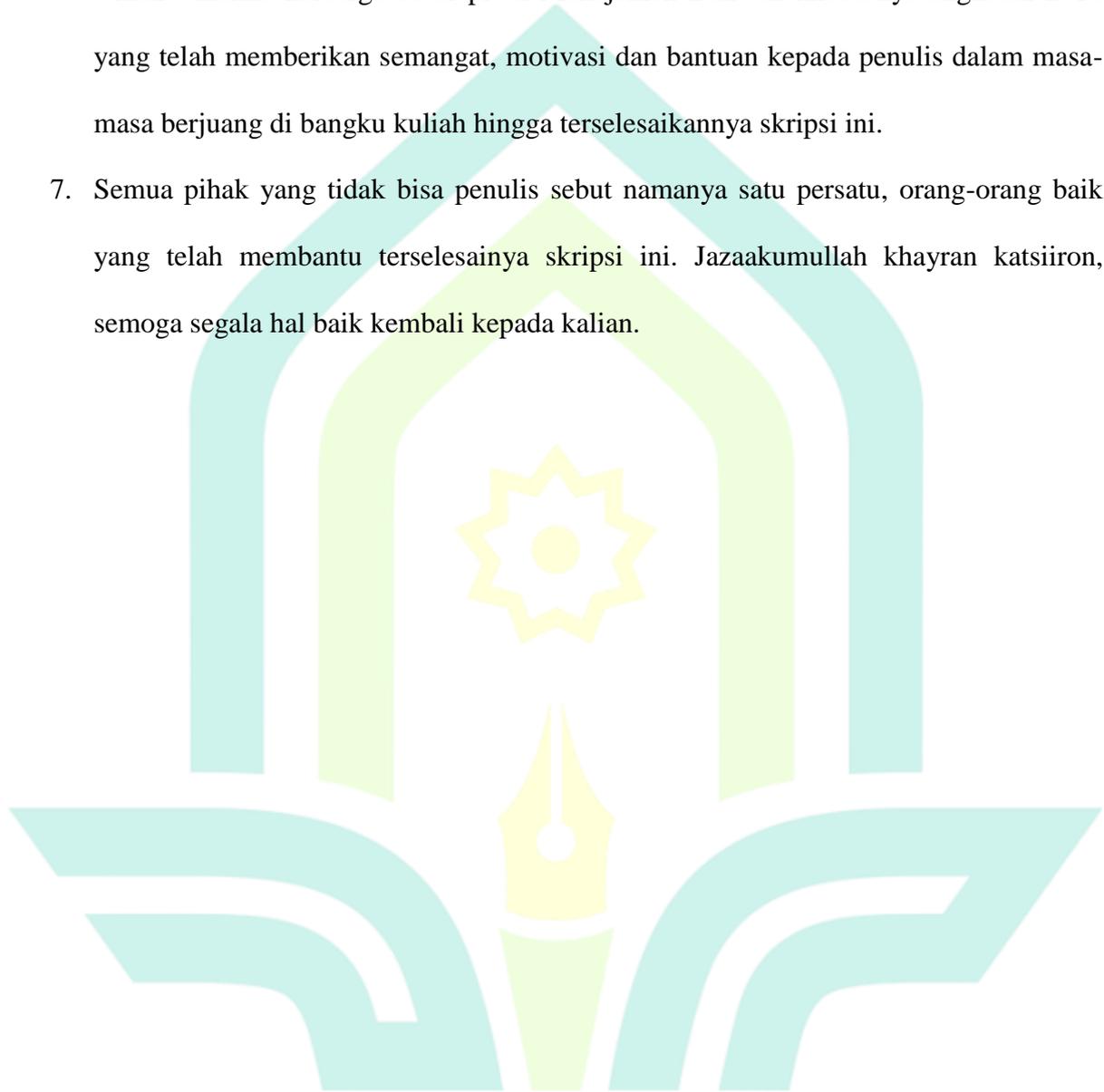
Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamiin, rasa syukur senantiasa penulis panjatkan kepada dzat yang Maha Esa, Allah swt. Dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi akhiruzzaman, Muhammad saw, dan dengan penuh rasa hormat serta terimakasih yang tak terkira, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak Muzakhim dan Ibu Nur Janah. Support system terbaik yang tiada henti memanjatkan segala do'a untuk kebaikan dan keberhasilan putrinya. Mengorbankan segala upaya dengan penuh jerih payahnya, tanpa pamrih demi putrinya. Terimakasih tak terhingga atas segala usaha yang tak mengharap balasan, atas segala ikhlas yang tak berkesudahan. Keberhasilan penulis saat ini adalah buah dari untaian do'a yang kalian panjatkan. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kesehatan serta kebahagiaan, dan membalas segala kebaikan kalian di dunia dan akhirat.
2. Saudaraku tercinta kedua adik laki-lakiku M. Zidni Fahmi dan M. Fatih Azami, serta seluruh keluarga yang selalu mendo'akan, memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Dr. Agus Fakhрина, M.S.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga Besar UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh dosen beserta staff yang telah mendidik, membimbing dan membantu saya selama studi.
5. Keluarga Besar Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan, Pak Azam Rivani, Pak Harnoto, Mba Merry, Pak Erwin, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu

persatu. Trimakasih sebanyak-banyaknya atas segala kebaikan, dukungan, serta kesempatan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini

6. Sahabat-sahabatku Nur Laili Nazilati, Nur Alifia Rizqiana, Hasna Kholiviya, dan Naila Shofa yang sudah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga teman-temanku keluarga besar prodi Manajemen Dakwah khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam masa-masa berjuang di bangku kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu, orang-orang baik yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Jazaakumullah khayran katsiiron, semoga segala hal baik kembali kepada kalian.



MOTTO

“Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa.”

-Arthur Ashe-



ABSTRAK

Syarifah, Nailis. 2023. “*Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Pekalongan (Studi Filantropi Islam Pendidikan Yatim dan Dhuafa)*” Skripsi Fakultas Usuluddin, Adab, dan Dakwah / Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Agus Fakhрина, M.S.I

Kata kunci: Filantropi Islam, Pendidikan, Yatim dan Dhuafa

Lazis Jateng merupakan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Al-Ihsan Jawa Tengah, lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya Ziswaf. Sebagai LAZ Tingkat Provinsi berdasarkan SK Bimas Islam Kemenag RI No 558 Tgl 09 Agustus Tahun 2017. Lazis Jateng adalah lembaga Amil Zakat yang mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program – program pemberdayaan. Salah satu faktor kesuksesan dan kegagalan dalam sebuah program dilihat dari kinerja seluruh sumber daya manusia (sdm) yang terlibat didalamnya, maka diperlukan adanya konsep dan implementasi yang mudah diterapkan, dan sesuai dengan teori dan praktek filantropi Islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana Konsep Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Pekalongan? (2) Bagaimana Implementasi Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Pekalongan? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui Konsep Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Pekalongan, (2) untuk mengetahui Implementasi Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Pekalongan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) dengan pedekatan kualitatif. Subyek penelitain ini adalah pengurus dan penerima manfaat program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Pekalongan. Dari penelitian ini terdiri dari sumber data primer (data yang diperoleh langsung dari sumber pertama) dan sumber data sekunder (data yang diperoleh peneliti dari data pendukung), sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) dalam Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Pekalongan sudah cukup bagus dan mudah diterapkan juga sesuai dengan konsep Filantropi Islam yang diwujudkan melalui pendayagunaan dana infaq. (2) Implementasi Program Beasiswa Tepat terpadu (Better) di Lazis Jateng Pekalongan sudah mampu memberikan kemanfaatan bagi anak-anak penerima manfaat dari beasiswa tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Prof. Dr. Zainal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Bapak Dr. H. Khoirul Basyar M.S.I, yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I, yang sudah memberikan motivasi kepada saya agar tidak patah semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.
6. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha

dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.

7. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di UIN Gusdur Pekalongan dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan cinta, kasih sayang dan meridhai semua usaha yang telah penulis laksanakan.

Amin ya Rabbalalamin.

Pekalongan, 1 November 2023

Penulis,

Nailis Syaripah
NIM 3618035



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN COVER..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| MOTTO | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR BAGAN | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR TABEL..... | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan masalah | 9 |
| C. Tujuan penelitian | 9 |
| D. Kegunaan penelitian..... | 9 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 10 |
| 1. Landasan Teori..... | 10 |
| 2. Penelitian Relevan | 14 |
| 3. Kerangka Berfikir | 18 |
| F. Metode Penelitian | 19 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 19 |
| 2. Sumber Data..... | 20 |
| 3. Metode Pengumpulan Data..... | 21 |
| 4. Metode Analisis Data..... | 22 |
| 5. Sistematika Penulisan | 23 |
| BAB II FILANTROPI ISLAM PENDIDIKAN YATIM DAN DHUAFU | 25 |

| | |
|---|-----------|
| A. Filantropi Islam..... | 25 |
| 1. Pengertian Filantropi Islam..... | 25 |
| 2. Macam-Macam Filantropi Islam..... | 29 |
| a. Zakat | 29 |
| b. Infaq | 34 |
| c. Sedekah..... | 36 |
| 3. Penerima Manfaat (Mustahik) | 38 |
| B. Pendidikan..... | 41 |
| 1. Permasalahan Pendidikan | 41 |
| 2. Pengaruh dan Keterkaitan Pendidikan Terhadap Kesejahteraan | 42 |
| C. Yatim dan Dhuafa..... | 42 |
| 1. Yatim..... | 42 |
| 2. Dhuafa..... | 44 |
| BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 45 |
| A. Gambaran Umum Lazis Jaten..... | 45 |
| 1. Sejarah Berdirinya Lazis Jateng..... | 45 |
| 2. Profil Lazis Jateng..... | 47 |
| a. Visi..... | 47 |
| b. Misi | 47 |
| c. Legal Formal Lazis Jateng | 48 |
| d. Penghargaan Lazis Jateng | 49 |
| e. Struktur Organisasi Lazis Jateng | 50 |
| f. Program kerja Lazis Jateng..... | 50 |
| B. Indikator Pemberian Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jaten Kantor Layanan Pekalongan | 52 |
| 1. Termasuk Kedalam 8 Ashnaf..... | 52 |
| 2. Tingkat SD, SMP dan SMA..... | 53 |
| 3. Berdomisili Wilayah Kota dan Kabupaten Pekalongan..... | 53 |
| C. Konsep Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jaten..... | 54 |
| 1. Input | 55 |
| 2. Proses | 55 |
| 3. Output | 56 |

| | |
|--|-----------|
| 4. Outcome | 56 |
| 5. Impact | 56 |
| D. Implementasi Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Pekalongan | 58 |
| 1. Kriteria Penerima Manfaat Beasiswa Tepat Terpadu | 58 |
| 2. Tahapan Seleksi Penerima Beasiswa Tepat Terpadu..... | 62 |
| 3. Pembinaan Anak Penerima Beasiswa Tepat Terpadu | 63 |
| 4. Pola Alokasi Dana Beasiswa Tepat Terpadu | 65 |
| BAB IV ANALISIS PROGRAM BEASISWA TEPAT TERPADU (BETTER) DI LAZIS JATENG PEKALONGAN | 74 |
| A. Indikator Pemberian Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan | 74 |
| B. Analisis Konsep Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan | 75 |
| C. Analisis Implementasi Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan | 83 |
| BAB V PENUTUP | 86 |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 4 Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 5 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di wilayah kota Pekalongan terdapat beragam permasalahan terkait pendidikan. Seperti diungkapkan oleh Sherly Imanda Hidayah, S.Psi, Kepala Seksi Kurikulum dan Kelembagaan PAUD serta konselor di Layanan Konseling Pendidikan (Lakon-dik), menyatakan bahwa selama 2019 ada sejumlah 85 kasus pengaduan masalah pendidikan yang sangat beragam, diantaranya yaitu permasalahan anak mogok sekolah, kebingungan orangtua untuk menyekolahkan anaknya belum tepat umur, kasus bullying di sekolah, kecanduan gadget yang menyebabkan prestasi anak turun, dan sebagainya.¹

Target dari resolusi Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals poin keempat ialah untuk menguatkan bahwa pendidikan primer dan sekunder dirasakan seluruh anak hingga selesai secara gratis, selaras juga bermutu, yang menuju pada pencapaian belajar yang relevan dan efektif, memastikan pengembangan masa kanak-kanak secara dini yang bermutu dapat di rasakan oleh semua, kuantitas remaja juga orang dewasa yang memiliki kemahiran yang spesifik bertambah secara signifikan, serta memastikan bahwa pengetahuan dan keahlian yang mereka dapatkan saat belajar sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.²

Pada umumnya sumber permasalahan dalam pendidikan salah satunya adalah pembiayaan. Rendahnya pendapatan orangtua yang tidak sepadan dengan mahalnya beban pendidikan yang wajib dibayarkan. menyebabkan mereka tidak mampu untuk membiayai sekolah anaknya. Hambatan pendidikan ini masih marak terjadi di Indonesia sebagai

¹<https://pekalongankota.go.id/berita/lewat-lakondik-dindik-telah-tangani-85-pengaduan-masalah-pendidikan.html>. Diakses pada 05 Oktober 2023 19:33 wib.

²<https://sdg.komnasham.go.id/sdg-content/uploads/2017/04/Tujuan-4.pdf> . Diakses pada 20 Mei 2023.

negara dengan kategori berkembang.³ Dan realitanya di negri ini, bertambah tingginya jenjang pendidikan yang dijalani, maka beban pendidikan yang wajib ditanggung akan semakin tinggi. Hal tersebut tentu akan menyulitkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk dapat mengenyam pendidikan yang tinggi.

Tidaklah mudah untuk memenuhi kebutuhan pokok pendidikan manusia, karena ada beberapa permasalahan yang mempengaruhinya seperti rendahnya perekonomian orang tua, kurang meratanya kesempatan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalny biaya pendidikan. Beberapa masalah pendidikan tersebut dialami oleh anak yatim dan dhuafa. Sedangkan tanggung jawab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim. Kewajiban ini tidak bisa dibebankan pada ibu saja, karena lazimnya, ibu juga bekerja untuk memehuni kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Oleh sebab itu adanya lembaga filantropi berusaha memberdayakan anak yatim dan anak yang tidak mampu (dhuafa) yang mengalami permasalahan dalam hal pendidikan, melalui program pemberian beasiswa pendidikan.

Ditegaskan pada pasal 31 undang-undang Dasar 1945 dalam ayat (1) yaitu pendidikan harus dirasakan oleh semua orang, artinya seluruh warga negara tanpa dibedakan berhak atas pendidikan yang mana negara wajib untuk memenuhinya. Tetapi, realitanya diluar sana masih banyak orang yang belum mendapatkan pendidikan. Karena ada salah satu faktornya yang mempengaruhi yaitu semakin tingginya biaya pendidikan yang dibayarkan di setiap tahunnya.⁴

Diantara faktor penghambat anak-anak yatim dan dhuafa tidak bisa mendapatkan pendidikan yang pantas ialah tidak tercapainya kesejahteraan hidup akibat rendahnya

³<https://www.kompasiana.com/mentariazaleams0881/636343fc8c39af456257f432/masalah-biaya-pendidikan-di-indonesia>. Diakses pada 26 Mei 2023.

⁴<https://www.kompasiana.com/ishmacleo1436/6360d0924addee302a1ba804/mahalnya-biaya-pendidikan>. Diakses pada 10 Mei 2023.

ekonomi keluarga dan tingginya biaya sekolah yang terus naik di setiap tahunnya. Berdasarkan pada Index untuk mengukur rendahnya ekonomi, alat ukurnya merujuk pada garis kemiskinan (makanan dan non makanan). Dengan itu, maka orang-orang yang per bulannya pengeluaran per kapita rata-ratanya berada dibawah garis kemiskinan, artinya dia termasuk kategori penduduk miskin.⁵

Disisi lain kurangnya perhatian penuh yang diberikan orangtua kepada anak dan tidak adanya sosok penanggungjawab yang mencari nafkah (ayah) sebagai tumpuan hidup juga menyebabkan kesejahteraan tersebut sulit tercapai.⁶ Padahal sama seperti yang lainnya mereka juga berharga, mereka butuh kepedulian dan kasih sayang. Sepatutnya mereka perlu dicukupkan dalam hal kebutuhan serta pendidikannya. Karena adalah hak setiap anak untuk memperoleh pendidikan juga kehidupan yang baik serta layak. Sebagaimana tercantum pada Undang-Undang RI Bab III Pasal 9 Ayat (1) Nomor 23 Tahun 2002 mengenai hak dan kewajiban anak yang berbunyi: dalam hal mengembangkan pribadi dan tingkat kecerdasan anak, maka ada hak bagi setiap anak untuk mengakses pendidikan juga pengajaran berdasarkan minat dan bakatnya.⁷

Anak yatim piatu dan dhuafa yang tinggal dalam keluarga dengan ekonomi yang tidak mencukupi sehingga mereka terbatas dan tidak mampu mengembangkan diri, serta tidak mempunyai kemampuan karena berada dalam ketidakberdayaan. Maka mereka harus mendapatkan pengajaran, diberikan pembinaan dan juga ketrampilan agar mereka dapat menjadi anak yang mandiri, memiliki pemahaman yang luas, juga bisa mengembangkan skill dan potensi yang dimiliki. Pelatihan keterampilan, dipilih sebagai satu dari beberapa cara yang ditempuh untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Sehingga, melalui

⁵Khomsan, Ali, et al, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 6-7

⁶Rinda Dealani, "*Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang Jakarta Selatan*", (Jakarta: Skripsi Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm.4.

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak*, (Jakarta: 2002).

pemberian keterampilan, diharapkan anak mempunyai bekal untuk masa depan mereka, dan dengan keterampilan itu mereka bisa belajar berwirausaha, bekerja berdasarkan dengan potensi dan keahliannya, serta dapat berkompetisi dengan sesama.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِحْوَانُكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۗ

Artinya: “Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan”. (Q.S. Al Baqarah {2}: 220).⁸

Berdasarkan ayat tersebut, anak yatim dan dhuafa harus menjadi perhatian umat Islam. Anak-anak yatim tidak hanya dhuafa dalam hal materi, tetapi juga menyangkut immateri yaitu bentuk perhatian dan kasih sayang. Adapun bentuk perhatian yang diberikan bukan hanya secara moril saja ataupun secara materil saja, akan tetapi harus mencakup kedua aspek tersebut. Akan lebih baik lagi jika perhatian tersebut ditambah dengan kegiatan yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dalam segi ekonomi ataupun sosial, seperti misalnya kegiatan pemberdayaan. Jadi tidak hanya sekedar memberikan uang santunan saja.

Oleh karena itu, untuk membantu menangani anak yatim dalam hal pendidikan, dibutuhkan suatu lembaga atau yayasan yang bisa mengurusinya dengan mengelola dana umat dengan baik dan sesuai dengan fungsinya, dan kemudian dapat tersalurkan secara merata kepada orang yang membutuhkan. Mampu berperan menjadi motivator, mediator, dan fasilitator yang baik harus bisa dijalankan oleh pelaku pemberdayaan. Tak hanya ditekan agar memperkaya wawasan saja, tetapi pelaku pemberdayaan dituntut supaya mampu mendesain program pemberdayaan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan.

⁸ <https://quran.kemenag.go.id>, Q.S. Al Baqarah {2}: 220, diakses pada 6 Desember 2023

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (Lazis Jateng) hadir untuk menjembatani permasalahan tersebut. Lembaga ini memiliki 16 kantor cabang dengan 1 kantor pusat di Jl. Jati Raya B6, Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang Jawa Tengah. Dengan mendayagunakan potensi dana infaq yang tinggi dan disisi lain banyak masyarakat khususnya adalah anak-anak yatim dan dhuafa yang membutuhkan, guna meningkatkan kesejahteraan dalam rangka mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan pada bidang pendidikan yang dituangkan lewat program Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER). Tujuan program ini yaitu membantu anak-anak sekolah (khususnya Yatim dan Dhuafa) yang dalam kondisi kesulitan keuangan untuk pembiayaan sekolah. Karena peranan dana infaq dan sedekah sangat berpengaruh bagi masyarakat yang masih membutuhkan bantuan untuk memperbaiki keadaan ekonomi mereka dan meningkatkan kesejahteraan hidup.

Adapun program Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan sendiri sudah berjalan sejak 2017. Tujuan dari program tersebut adalah membantu anak-anak yatim / dhuafa usia SD, SMP, dan SMA dengan mensupport beban pendidikan mereka. Selain mendapat insentif tiap bulannya, lewat program tersebut anak-anak tersebut juga mendapatkam pendampingan dan pelatihan sebagai bekal soft skill mereka. Mereka akan dilatih menjadi anak yang mandiri dengan diberikan pengembangan life skill kegiatan yang kreatif dan edukatif yang disampaikan melalui materi pembinaan dan motivasi. Diharapkan hadirnya program ini, dapat memotivasi anak-anak supaya lebih semangat belajar sehingga prestasinya bisa meningkat, baik secara akademik maupun non akademik. Dari pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan, sekaligus sebagai evaluasi tim program terhadap perkembangan dan peningkatan belajar yang dicapai oleh anak-anak selama menerima beasiswa tepat terpadu.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (LAZIS JATENG) Kantor Layanan Pekalongan beralamat di Jl. Pelita II No.14, Bumirejo, Buaran, Kota Pekalongan. Lembaga ini merupakan lembaga yang memiliki program pemberdayaan dan pembinaan yang memiliki visi untuk mengangkat harkat dan martabat kaum dhuafa. Yang mana lembaga ini berperan dalam hal pengelolaan sumber daya zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS). Adapun legalitas formal lembaga ini yaitu telah dikukuhkan pada tanggal 09 Agustus 2017 dengan SK Bimas Islam Kemenag RI No 558 sebagai LAZ Tingkat Provinsi.

Lazis Jateng memiliki beberapa program yang terklasifikasi kedalam lima bidang yaitu: Pendidikan, Ekonomi, Sosial Kemanusiaan, Kesehatan, dan Dakwah. Program layanan pendidikan Laz Al Ihsan Jawa Tengah (Lazis Jateng) memberikan pelayanan pendidikan di masyarakat, terkhusus bagi mereka anak-anak yang kurang mampu seperti yatim dan dhuafa. Salah satunya yaitu pemberdayaan melalui program Beasiswa Tepat Terpadu atau yang disingkat dengan istilah BETTER yang sudah ada sejak Agustus 2012. Program bantuan beasiswa pendidikan Lazis Jateng atau yang disebut dengan Beasiswa Tepat Terpadu (Better), yang diisi dengan pendampingan, character building, ruhiyah, dan kemandirian yang ditujukan bagi siswa-siswi dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Akhir (SMA) untuk anak-anak yatim dan anak dari keluarga dhuafa di Jawa Tengah.

Penyaluran beasiswa / santunan yatim di wilayah Pekalongan sendiri masih ada beberapa ketimpangan, yang mana beasiswa / santunan yang diberikan terkadang tidak merata dan tidak tepat sasaran, serta tidak ada pendampingan jangka panjang. Maka dari itu, Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan mengadakan seleksi bagi anak-anak yang ingin mendapatkan beasiswa program better. Tujuannya adalah bukan anak yang sekedar butuh saja (dhuafa) ataupun yang hanya sekedar menyandang status yatim saja sehingga

mereka berhak disantuni, akan tetapi lebih kepada untuk merubah mindset dengan memberi arahan dan motivasi agar anak-anak tersebut kelak menjadi mandiri serta berdaya.

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis berminat untuk meneliti terkait bagaimana konsep filantropi pendidikan yatim dan dhuafa melalui Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) Di Lazis Jateng Pekalongan dan juga implementasi filantropi pendidikan Yatim dan Dhuafa melalui Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) di Lazis Jateng Pekalongan dengan judul **PROGRAM BEASISWA TEPAT TERPADU (BETTER) DI LAZIS JATENG PEKALONGAN (STUDI FILANTROPI ISLAM PENDIDIKAN YATIM DAN DHUAFA).**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah bertujuan untuk menjawab segala permasalahan dalam penelitian ini, maka diperlukan untuk menetapkan fokus penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan berdasarkan kepada uraian latar belakang masalah yang sudah disebutkan. Berikut adalah rumusan masalah yang hendak diungkap oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana konsep program beasiswa tepat terpadu (better) di Lazis Jateng Pekalongan ?
2. Bagaimana implementasi program beasiswa tepat terpadu (better) di Lazis Jateng Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Untuk memahami konsep filantropi pendidikan yatim dan dhuafa melalui beasiswa tepat terpadu (better) di Lazis Jateng Pekalongan.
2. Untuk mengetahui implementasi filantropi pendidikan yatim dan dhuafa melalui beasiswa tepat terpadu (better) di Lazis Jateng Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Kegunaan secara teoritis yaitu diharapkan mampu menghadirkan faedah bagi pendidikan yatim dan dhuafa yang diberikan melalui beasiswa tepat terpadu (better) di Lazis Jateng Pekalongan supaya dapat tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, dibuatnya penelitian adalah supaya menambah pengetahuan dengan mendalami teori-teori yang pernah diperoleh pada masa perkuliahan
- b. Bagi pembaca, harapannya melalui penelitian ini akan menambah ilmu pengetahuan serta mampu memberikan kajian yang menarik dalam mengetahui Studi Filantropi Pendidikan Yatim dan Dhuafa Melalui Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) di Lazis Jateng Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Filantropi Islam

Berdasarkan pendapat dari Ibrahim yang dikutip oleh Udin Saripudin, filantropi kerap kali diserupakan dengan *al-'ata' al-ijtima'i* yaitu pemberian sosial, *al-takaful al-insani* yakni solidaritas kemanusiaan, *'ata' khayri* yakni pemberian untuk kebaikan, atau sadaqah yang artinya sedekah.⁹ Anjuran agama Islam untuk mengajak kepada umat manusia agar peduli terhadap sesama diwujudkan melalui tindakan seperti zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Persamaan keempat filantropi tersebut adalah semuanya mempunyai nilai ibadah serta dapat meningkatkan solidaritas antar umat. Dilihat dari persamaan tersebut, pada

⁹Udin Saripudin, *Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Ziswaf*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 19.

dasarnya terdapat dua dimensi dalam filantropi Islam; 1) dimensi individual (menginginkan adanya perubahan individu), tergambar dalam penyucian diri manusia dari sifat buruk seperti rakus dan kikir; 2) dimensi sosial yakni membangun kesejahteraan bersama dan budaya tanggung jawab sosial dengan cara mengubah tatanan sosial.¹⁰

Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) tidak cuma mencukupi kebutuhan mustahik yang sifatnya konsumtif saja, namun ZIS dapat digunakan pula untuk memenuhi kebutuhan / kegiatan yang sifatnya produktif yang bertujuan untuk menghilangkan atau mengurangi kemiskinan sehingga dapat memberikan kecukupan dan kesejahteraan bagi mustahik. Dengan demikian dana ZIS tersebut bisa digunakan untuk memberikan peluang kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan berupa modal kerja, biaya pendidikan, fasilitas kesehatan, dan lain sebagainya guna memberdayakan kehidupan mereka menjadi lebih produktif dan sejahtera.¹¹

Sebenarnya kontribusi dana Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) sangatlah penting, karena apabila dimaksimalkan dalam pengelolaannya, ZIS dapat berperan besar bagi masyarakat yang membutuhkan khususnya dalam beberapa bidang kehidupan seperti pada bidang ekonomi dan juga pendidikan. Seperti yang diungkapkan dalam sebuah penelitian tentang peran zakat terhadap kemiskinan yang diuraikan melalui olah data statistik, pada penelitian ini ditemukan bahwa kemiskinan di Indonesia mengalami peningkatan yang positif signifikan karena dipengaruhi oleh pendistribusian zakat pada bidang pendidikan. Dari pengertian itu dapat diartikan bahwa zakat dapat meningkatkan kualitas sumberdaya mustahik yang kurang mampu melalui penyaluran pada bidang pendidikan,

¹⁰Qurrotul Uyun, "Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam", *Artikel Islamuna Volume 2 Nomor 2*, (STAIN Pamekasan: 2015), hlm .219

¹¹Multifiah, *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat*, (Malang: UB Press, 2011), hlm. 6

sehingga dapat membantu mereka dalam mendapatkan pekerjaan dan selanjutnya dapat pula menambah kesejahteraan hidupnya.¹²

b. Pendidikan

Pendidikan menjadi kunci dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan. Sebab, seberapa besar peranan pendidikan terhadap dirinya akan menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Artinya, seseorang yang mempunyai kualitas cara berpikir, sikap serta tindakan yang lebih baik, maka dapat dipastikan hal tersebut tidak terlepas dari pengalaman serta peranan pendidikan yang sudah ia tempuh selama bertahun-tahun. Jika semakin banyak SDM yang terdidik, maka dapat menciptakan suasana lingkungan masyarakat yang produktif, sehingga akan berdampak pada meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan. Dari pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan yaitu pendidikan merupakan modal / bekal yang dapat digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup.¹³

Ialah biaya pendidikan, yang merupakan salah satu bagian vital yang termasuk kedalam instrumental di sekolah dalam hal penyelenggaraan pendidikan. Peranan biaya dalam pendidikan sungguh tak bisa dipandang sebelah mata, karena jika kekurangan biaya dapat menghambat proses pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya biaya berperan bagi proses pendidikan di sekolah supaya dapat berjalan.

Keterkaitan antara kemiskinan dengan mahalnya biaya pendidikan seperti yang tertera diatas, berpengaruh pada minat orang-orang dermawan untuk turut

¹²Immawan Azhar Ben Atasoge, *et al*, *Peran Zakat terhadap Kemiskinan Ditinjau dari Jenis Pendistribusian Zakat*, (Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah. Vol. 5, No. 2, December 2021), hlm.111.

¹³Markhamah, *et al*, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2021), hlm.16.

andil menyalurkan kebbaikannya berupa Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui lembaga-lembaga filantropi.

c. Yatim dan Dhuafa

Berdasarkan data resmi statistik 16 Januari 2023 No. 07/01/Th tentang Profil Kemiskinan di Indonesia per September 2022 ada 26,36 juta jumlah penduduk miskin dengan prosentase 9,57% penduduk miskin yang tersebar di beberapa pulau berikut: Sumatera 18,73%, Kalimantan 11,77%, Sulawesi 18,96%, Maluku-Papua 33,62%, Jawa 19,59 %, dan Bali-Nusa Tenggara 26,51%. Data tersebut mengalami kenaikan dari jumlah sebelumnya di bulan Maret 2022 yaitu 26,16 juta orang atau 9,54%.¹⁴

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan. Sebab, dengan menempuh pendidikan yang tinggi, masyarakat diharapkan memperoleh wawasan keilmuan yang luas serta mampu menggali kreatifitas dan potensi yang terdapat dalam dirinya. Sehingga kemudian setelah lulus nanti mereka sudah mempunyai bekal untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang layak. Dengan begitu, mereka akan mampu memperbaiki perekonomian keluarga dan dapat menciptakan kehidupan yang sejahtera bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat dilingkungan sekitarnya.

2. Penelitian Relevan

Sejumlah jurnal dan skripsi yang ditemukan oleh penulis berkaitan dengan penelitian ini, yakni dengan berlandaskan dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa penelitian sebelumnya, yaitu:

Jurnal milik Eko Riyanto, dkk Universitas Ibn Khaldun Bogor tahun 2022. Dengan judul “Program Kesejahteraan Sosial Melalui Beasiswa Pendidikan Anak Yatim di Pesanteren AL BINAA IBS Bekasi”. untuk mengetahui program

¹⁴ <https://www.bps.go.id>. Diakses pada 17 Mei 2023 pukul 11:46 wib.

pendidikan anak yatim yang mendapatkan beasiswa pendidikan penuh di pesantren AL BINAA IBS. Dari hasil penelitian bahwa program kesejahteraan sosial melalui beasiswa pendidikan anak yatim di AL BINAA IBS diintegrasikan melalui pendidikan formal dari tingkat SD, SMP dan SMA dan kegiatan inti kepesantrenan. Terdapat tambahan program khusus pembinaan dan pengasuhan anak yatim meliputi: 1. Ibadah, 2. Kemandirian, 3. Muhadhoroh, 4. Daar Al-umahat, 5. Distribusi, 6. Abang sayang, 7. Pekan Sehat, 8. Saling berbagi, 9. Tausiyah Subuh, 10. Rihlah, 11. Mudik Ramadan. **Persamaan:** anak yatim dari tingkat SD, SMP dan SMA mendapatkan beasiswa pendidikan, untuk kesejahteraan serta meningkatkan mutu kualitas anak yatim agar bisa mendapatkan hak pendidikan sebagaimana anak pelajar pada umumnya. **Perbedaan:** penerima manfaat adalah santri yatim, menanggung kebutuhan baik seragam sekolah alat tulis dan kebutuhan asrama. Terdapat program khusus untuk anak yatim.¹⁵

Jurnal *“Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa Binaan Lembaga Manajemen Infaq dalam Program Beasiswa Pintar”* karya Akhmad Farhan Nordianto (2023). Jurnal ini membahas tentang pemberdayaan terhadap anak yatim dan dhuafa binaan yang dilakukan oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dalam program Beasiswa Pintar. **Persamaan:** penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan metode field research, tujuan dari program ini adalah untuk merespon permasalahan pendidikan, beasiswa diberikan kepada anak yatim dan dhuafa, terdapat pembinaan yang dilakukan secara rutin setiap pekannya. **Perbedaan:** penelitian yang dilakukan adalah mengidentifikasi

¹⁵Riyanto, Eko dkk, Program Kesejahteraan Sosial Melalui Beasiswa Pendidikan Anak Yatim di Pesantren AL BINAA IBS Bekasi, (Bogor: Universitas Ibn Khaldun, 2022).

mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program Beasiswa Pintar oleh LMI.¹⁶

Skripsi (2021) berjudul “*Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Dalam Meningkatkan Motivasi Pendidikan Di Lembaga Yatim Mandiri Jombang*” milik Durotul Ilmiah. Masalah yang menjadi pembahasan disini yakni terkait bagaimana pengelolaan serta efektivitas dana zakat, infak, dan sedekah di lembaga Yatim Mandiri Jombang pada program Beasiswa Yatim Prestasi dalam meningkatkan motivasi pendidikan. Divisi Zisco yang merupakan tim penjemput zakat di lembaga Yatim Mandiri, yaitu divisi khusus dalam sistem pengelolaan dana zakat yang mempunyai tugas membantu anak-anak yatim, kaum dhuafa, dan korban bencana alam dengan cara menghimpun dana zakat. Akan tetapi, anak-anak yatim lebih diprioritaskan pendistribusiannya oleh Yatim Mandiri. Dana tersebut diperoleh dari dana zakat yang dihimpun dari para dermawan dari seluruh kalangan masyarakat. Kemudian setiap bulannya oleh Yatim Mandiri dana tersebut disalurkan kepada anak-anak yatim dan juga kaum dhuafa yang memerlukan. Ada salah satu program yang berjalan sudah cukup lama di yayasan Yatim Mandiri ialah program BESTARI atau Beasiswa Yatim Prestasi. Tujuan dari program tersebut adalah membantu anak-anak yatim dhuafa tingkat SD, SMP dan SMA untuk dikasih support berupa biaya pendidikan. Dengan adanya program ini, yakni untuk memberikan mereka pengembangan life skill yang diberikan melalui materi pembinaan dan juga motivasi yang dapat menuntun mereka hidup mandiri yang disajikan dengan kegiatan yang kreatif dan edukatif.

Perbedaan: dana filantropi berasal dari dana zakat, lebih memprioritaskan anak-anak yatim. **Persamaan:** penerima manfaat adalah anak yatim dan dhuafa yang

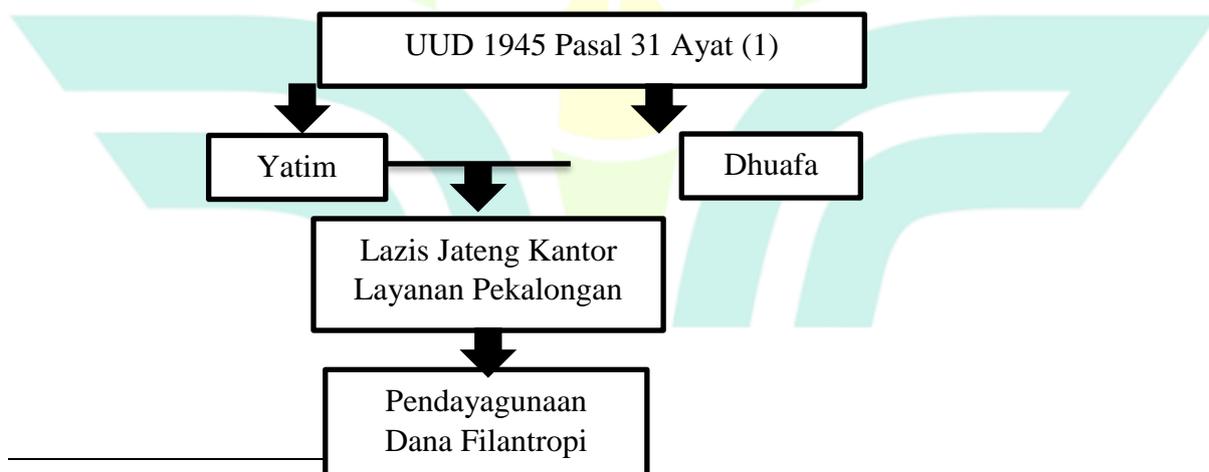
¹⁶Nordianto, Akhmad Farhan, 2023, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3 No.2: 279-281*, Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa . . . (Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”).

membutuhkan, penerima adalah siswa-siswi tingkat SD-SMA, bantuan yang diberikan berupa biaya pendidikan.¹⁷

Skripsi Rinda Dealani, (2021) *Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang, Jakarta Selatan*. Disini pembahasan mengenai bidang pendidikan menjadi fokus peneliti di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang terhadap program pendidikan bantuan para Yatim disana. Dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif, di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang Jakarta Selatan dalam bidang pendidikan. Dari program pelayanan anak yatim dan dhuafa disana, peneliti mendeskripsikan dan memberikan analisis, evaluasi serta dampaknya. Dimana terdapat tiga program dalam bidang pendidikan yakni, Beasiswa Dhuafa, Beasiswa Kuliah, dan Rumah Qur'an. Perbedaan: anak-anak penerima manfaat tinggal di yayasan, terdapat tiga program dalam bidang pendidikan, Persamaan: diperuntukkan bagi anak yatim dan dhuafa.¹⁸

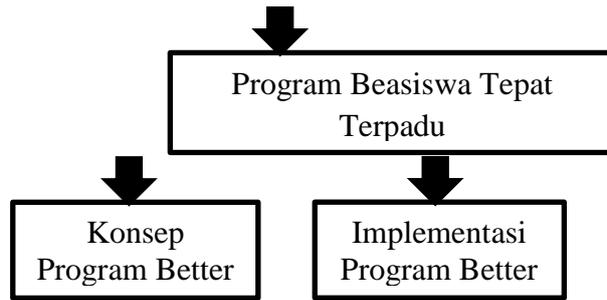
3. Kerangka Berfikir

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



¹⁷Durotul Ilmiyah, "Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Dalam Meningkatkan Motivasi Pendidikan Di Lembaga Yatim Mandiri Jombang", *Skripsi Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf*, (IAIN Tulungagung: 2021).

¹⁸Rinda Dealani, "Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang, Jakarta Selatan", *Skripsi Sarjana Ilmu Sosial*, (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2021).



Sebagaimana dalam Undang-Undang 1945 pasal 31 ayat (1), pendidikan harus dirasakan oleh semua orang, artinya seluruh warga negara tanpa dibedakan berhak atas pendidikan yang mana negara wajib untuk memenuhinya. Maka seharusnya kita turut serta peduli terhadap anak-anak yatim dan dhuafa yang mengalami kesulitan dalam hal pendidikan. Karena mereka mempunyai hak yang sama dalam pendidikan untuk menggapai masa depan yang diimpikan.

Adanya lembaga filantropi berupa BAZNAS dan juga LAZ, serta lembaga sosial lainnya, memberikan perhatian yang cukup besar bagi anak-anak yatim dan dhuafa dalam hal materi maupun immateri. Seperti Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan misalnya, yang menghimpun dan mendayagunakan dan filantropi berupa zakat, infaq dan sedekah (zis) untuk membantu anak-anak yatim dhuafa melalui program beasiswa tepatterpadu(better).

Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui informasi terkait konsep dan implementasi pada program beasiswa tepat terpadu (better) di Lazis Jateng Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis & Pendekatan Penelitian

Field research atau penelitian lapangan dipilih oleh penulis sebagai jenis penelitian yang dipakai. Dan pendekatan penelitian kualitatif menjadi metode penelitian yang dipilih. Dengan memakai metode penelitian kualitatif, bentuk yang dihasilkan adalah berupa perilaku yang dapat diamati seperti ucapan dari orang-orang

dan kata-kata tertulis yang disebut data deskriptif. Untuk mendapatkan pengetahuan atau teori dalam satu waktu tertentu, itulah alasan digunakannya metode penelitian deskriptif kualitatif oleh peneliti terhadap penelitiannya. Hal yang diterapkan pada pendekatan kualitatif adalah dibutuhkan adanya analisis secara mendalam dilapangan dengan mempertimbangkan kemungkinan untuk memperoleh data dalam bentuk fakta. Maka keterlibatan peneliti sendiri di lapangan menjadi hal yang utama dalam pendekatan kualitatif, karena pencapaian data yang bersifat lebih mendalam akan didapat dengan dukungan dari hal tersebut. Pada penelitian kualitatif instrument utamanya yakni si peneliti itu sendiri, sebab ia harus berhubungan dengan instrument atau objek penelitian secara langsung untuk dapat mengumpulkan data.¹⁹

2. Sumber Data

Diartikan oleh Suharsimi Arikunto, subjek darimana data itu didapatkan itulah yang disebut dengan sumber data. Jenis sumber data yaitu: pertama sumber data primer, ialah hasil observasi & wawancara merupakan sumber pertama yang ada di lapangan dan merupakan objek penelitian yang diambil secara langsung dan kemudian didapatkan sebagai data. Peneliti memperoleh data primer pada penelitian ini dari Studi Filantropi Pendidikan Yatim dan Dhuafa melalui Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan. Yang kedua adalah data yang sumbernya dari buku-buku juga situs-situs internet atau merupakan data sekunder, yang isinya adalah tentang pendidikan, kesejahteraan dan kontribusi ZIS melalui beasiswa.

Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Studi Filantropi Pendidikan Yatim dan Dhuafa melalui Beasiswa Tepat Terpadu (BETTER) yang berada di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan. Sedangkan data seperti foto, wawancara, dan

¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 2.

data, atau data yang berupa dokumentasi penerima beasiswa dari Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan adalah data sekundernya.

3. Metode Pengumpulan Data

Ini merupakan cara atau teknik yang dipakai peneliti sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menggabungkan data, dan sebagai alat yang dipilih untuk menggabungkan data agar kegiatannya menjadi lebih sistematis. Pada tahapan ini, peneliti harus berlaku menjadi alat dan juga pengumpul data. Ada tiga langkah yang digunakan pada penggabungan data ini, yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi.

1. Observasi

Tahapan pertama dalam pengumpulan data yaitu observasi. Caranya dengan melakukan pengamatan serta pencatatan-pencatatan pada kondisi atau tindakan yang menjadi objek sasaran. Berkaitan dengan itu, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pendidikan yatim dan dhuafa melalui beasiswa tepat terpadu (Better), observasi tersebut dilakukan di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan. Dari hal tersebut, peneliti mengkaji tentang konsep dan implementasi filantropi pendidikan yatim dan dhuafa melalui beasiswa tepat terpadu (BETTER) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan.

2. Wawancara

Tahapan yang kedua yaitu wawancara. Pada tahap ini sejumlah pertanyaan secara langsung diajukan kepada narasumber untuk pengumpulan data. Dalam hal ini, antara penanya dengan narasumber melakukan proses interaksi secara langsung. Tujuan dilakukannya wawancara ini adalah untuk mencari pemahaman tentang konsep dan implementasi pendidikan yatim dan dhuafa melalui beasiswa tepat terpadu (Better). Wawancara ini dilakukan peneliti di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan dengan Bapak Azam Rivani, Selaku pimpinan, Pak Erwin

Santosa selaku pendamping Better, mba Komariyah selaku manager program dan keuangan, Pak Harnoto selaku fundraising, serta 3 anak penerima manfaat Beasiswa Tepat Terpadu di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan. Dengan wawancara tersebut, diharapkan informasi yang akan diperoleh peneliti lebih mendalam dan kemudian kondisi dan peristiwa yang terjadi tentang partisipan bisa diinterpretasikan, karena melalui observasi, hal itu tidak bisa ditemukan.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian, bersamaan dilakukannya proses pengumpulan data, berjalan pula proses analisis data. Metode analisis data dilaksanakan dengan melewati tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.²⁰ Usaha yang ditempuh dengan cara bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain adalah pengertian dari analisis data kualitatif. Analisis artinya data yang sudah didapatkan dari lapangan kemudian dikaji, caranya dengan mengklasifikasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilah yang penting dan akan dipelajari, kemudian supaya mudah dimengerti oleh penulis dan pembaca, maka dibuatlah kesimpulan. Pada penelitian ini, teknik yang dipakai ialah analisa data interaktif. Ada tiga elemen dalam teknik analisis data ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Dilakukannya sistematika penulisan skripsi guna membantu penulis untuk merangkai hasil penelitian pada penulisan skripsi:

²⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 200), hlm. 144.

BAB I PENDAHULUAN. Isinya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab kedua memberikan penjelasan terkait landasan teori yang dipakai untuk memaparkan permasalahan yang diteliti. Peneliti menelaah mengenai pengertian filantropi islam, macam-macam filantropi islam, permasalahan pendidikan, pengaruh dan keterkaitan pendidikan terhadap kesejahteraan, dan yatim dan dhuafa.

BAB III PENYAJIAN DATA. Disini penulis menyajikan semua hasil penelitian yang dilakukan yaitu tentang Gambaran Umum Lazis Jateng meliputi, sejarah, profil, legal formal, penghargaan, struktur organisasi, program kerja, dan statement yang berkaitan dengan rumusan masalah. Uraianya dilakukan secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN. Disini, dijabarkan data meliputi temuan analisis hasil penelitian dilapangan tentang Konsep dan Implementasi Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan.

BAB V PENUTUP. Bab ini isinya kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dari uraian yang sudah dijabarkan kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

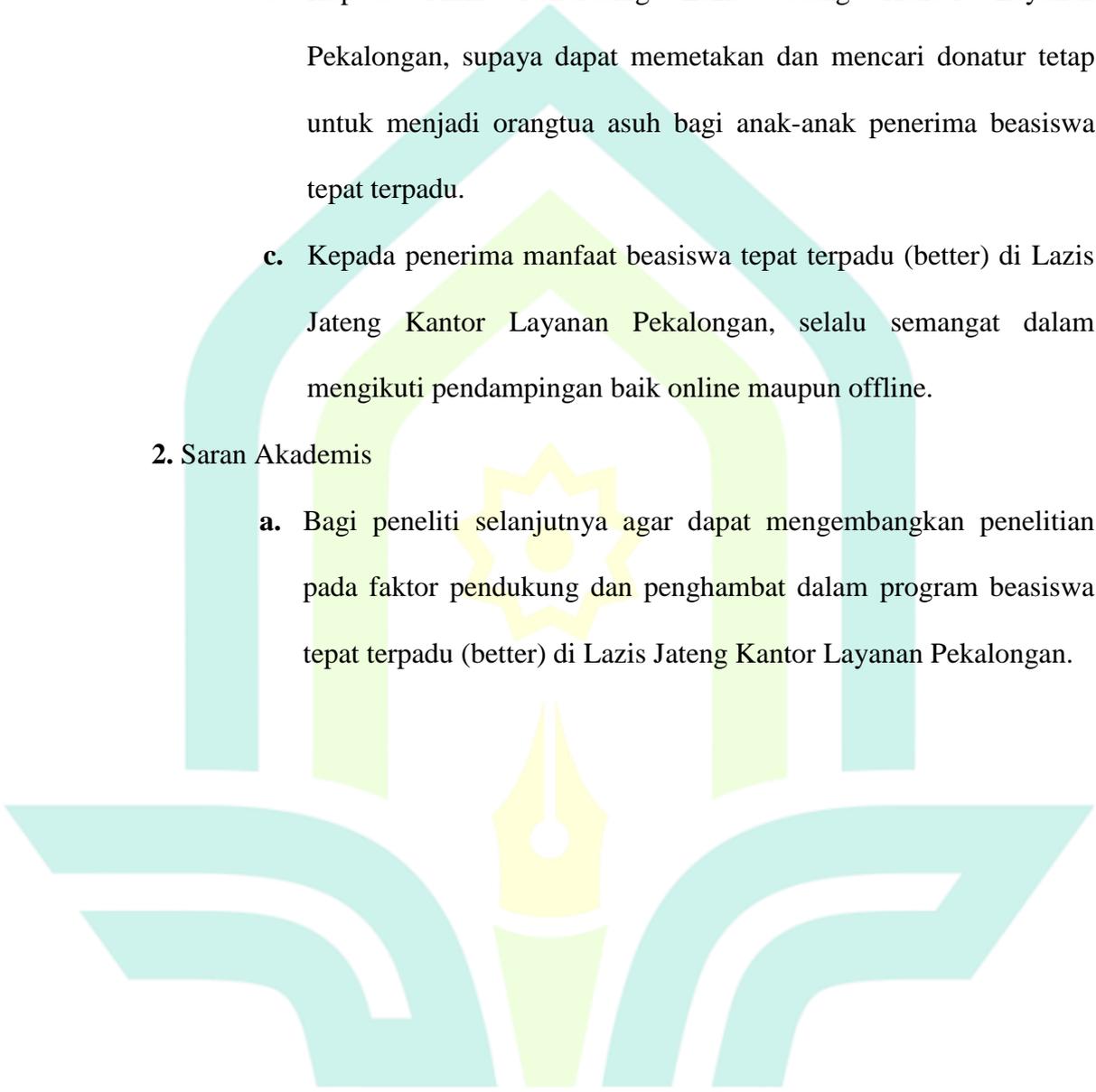
Melihat hasil penelitian secara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terkait Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan, akhirnya berikut adalah kesimpulan yang diperoleh peneliti:

- 1) Konsep program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan menunjukkan hasil sudah sesuai dengan teori filantropi Islam yang mencakup zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Yakni dengan memberikan uang beasiswa dan pendampingan serta pelatihan terhadap anak-anak yatim dan dhuafa yang mengalami kesulitan pembiayaan sekolah.
- 2) Implementasi program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan hasilnya adalah mampu memberikan kemanfaatan bagi anak-anak yatim dan dhuafa yang menjadi penerima manfaat dari beasiswa tepat terpadu (Better). Hal tersebut seperti yang diungkapkan pada hasil wawancara dengan penerima manfaat better tersebut.

B. Saran

Disini peneliti akan memberikan saran pada program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- 
- a. Kepada Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan, supaya melakukan evaluasi untuk program beasiswa tepat terpadu setiap bulannya. Agar dapat diketahui apa yang perlu diperbaiki, dipertahankan, ataupun dihilangkan.
 - b. Kepada Amil Fundrasing Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan, supaya dapat memetakan dan mencari donatur tetap untuk menjadi orangtua asuh bagi anak-anak penerima beasiswa tepat terpadu.
 - c. Kepada penerima manfaat beasiswa tepat terpadu (better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan, selalu semangat dalam mengikuti pendampingan baik online maupun offline.

2. Saran Akademis

- a. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian pada faktor pendukung dan penghambat dalam program beasiswa tepat terpadu (better) di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, Faozan. Implementasi Filantropi Islam di Indonesia. *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*. Vol. 1, No. 1, Juni 2017.
- Arifin, Gus. 2016. *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Azhar Ben Atasoge, Immawan *et al*, Peran Zakat terhadap Kemiskinan Ditinjau dari Jenis Pendistribusian Zakat. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*. Vol. 5, No. 2, December 2021
- Dealani, Rinda. “*Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang Jakarta Selatan*”. (Jakarta: Skripsi Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).
- Daelani, Rinda. *Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang Jakarta Selatan*, hlm. 53.
- Rinda Daelani, *Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang Jakarta Selatan*, hlm. 54.
- Hafidhuddin. 2003. *Zakat ...*. Jakarta: Gema Insani.
- <https://pekalongankota.go.id/berita/lewat-lakondik-dindik-telah-tangani-85-pengaduan-masalah-pendidikan.html>. Diakses pada 05/10/2023 19:33.
- <https://sdg.komnasham.go.id/sdg-content/uploads/2017/04/Tujuan-4.pdf> . Diakses pada 20 Mei 2023.
- <https://www.kompasiana.com/mentariazaleams0881/636343fc8c39af456257f432/masalah-biaya-pendidikan-di-indonesia>. Diakses pada 26/05/2023.
- <https://tafsirweb.com/3119-surat-at-taubah-ayat-103.html>. Diakses pada 23 oktober 2023.
- <https://almanhaj.or.id/13036-tangan-di-atas-lebih-baik-dari-tangan-di-bawah-2.html>. Diakses pada 12 Oktober 2023 16.32 WIB.

<https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/29610#:~:text=Infak%20bertujuan%20untuk%20membangun%20dan,dan%20persatuan%20antar%20umat%20Islam>. Diakses pada 19 Oktober 2023.

<https://baznas.go.id/sedekah>. Diakses pada 19 Oktober 2023.

<https://pekalongankota.go.id/berita/lewat-lakondik-dindik-telah-tangani-85-pengaduan-masalah-pendidikan.html>. Diakses pada 05 Oktober 2023 19:33 wib.

<https://pekalongankota.go.id/berita/lewat-lakondik-dindik-telah-tangani-85-pengaduan-masalah-pendidikan.html>. Diakses pada 16 oktober 2023 22.02 wib.

<https://lazisjateng.org/sejarah-lazis-jateng/>. Diakses pada 11 Oktober 2023 10.45 WIB

<https://lazisjateng.org/tentang-kami/>. Diakses pada 11 oktober 2023 11.06 WIB

<https://quran.kemenag.go.id>, Q.S Al-Baqarah: 215, diakses pada 6 Desember 2023

<https://quran.kemenag.go.id>, Q.S Al-Baqarah: 220, diakses pada 6 Desember 2023

<https://quran.kemenag.go.id>, Q.S Al Baqarah: 267, diakses pada 6 Desember 2023

<https://quran.kemenag.go.id>, Q.S At Taubah: 60, diakses pada 6 Desember 2023

<https://quran.kemenag.go.id>, Q.S At Taubah: 103, diakses pada 6 Desember 2023

<https://silazisku.org/laporan/penerimaan>. Diakses pada 16 oktober 2023 16.09 wib.

<https://www.kompasiana.com/ishmacleo1436/6360d0924addee302a1ba804/mahalnya-biaya-pendidikan>. Diakses pada 10 Mei 2023.

Ilmiyah, Durotul. “Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Dalam Meningkatkan Motivasi Pendidikan Di Lembaga Yatim Mandiri Jombang”, *Skripsi Sarjana Manajemen Zakat dan Wakaf*. (IAIN Tulungagung: 2021).

Khomsan, Ali, et al. 2015. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Maftuhin, Arif. 2017. *Filantropi Islam: Fiqih Untuk Keadilan Sosial*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Markhamah, et al. 2021. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Multifiah. 2011. *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat*. Malang: UB Press.
- Nasrullah, Aan. Pengelolaan Dana Filantropi untuk Pemberdayaan Pendidikan Dhuafa. *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*. Pendidikan Islam Vol 12 No 1 (LP2M UIN Datokarama Palu: 2015).
- Qordhowi, Yusuf . 1999. *Hukum Zakat*. Bandung: Mizan dan Jakarta: PT. Pustaka Lintera Antar Nusa.
- Saripudin, Udin. FILANTROPI ISLAM DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI. *BISNIS :Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2016. (Ekonomi Syari'ah STAI Bhakti Persada Bandung).
- Saripudin, Udin. 2021. *Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Ziswaf*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Thoin, Muhammad. Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat. *Al-Amwal, Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* Vol 9 No 2, (IAIN Syekh Nurjati Cirebon: 2017).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak*, (Jakarta: 2002).
- Uyun, Qurrotul. "Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam", *Artikel Islamuna Volume 2 Nomor 2*, (STAIN Pamekasan: 2015).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian*. (Bandung: CV Alfabeta, 2005).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 *Tentang Pengelolaan Zakat*.
- Wahbah, Zuhayly. *Zakat, Kajian Berbagai Madzhab*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995).

Wawancara pribadi dengan Komariyah selaku Program dan Keuangan Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan pada 04 November 2022.

Wawancara pribadi dengan Komariyah, selaku tim Program dan Keuangan Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan pada 18 Oktober 2023

Wawancara pribadi dengan Komariyah selaku tim Program dan Keuangan Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan, pada 12 Desember 2023

Wawancara pribadi dengan Azam Rivani selaku pimpinan Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan pada 5 November 2022

Wawancara pribadi dengan Harnoto, selaku Fundraising di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan pada 17 Oktober 2023.

Wawancara pribadi dengan Pak Erwin Santosa, selaku pendamping Better di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan, pada 15 Oktober 2023.

Wawancara pribadi dengan Maira, selaku penerima beasiswa better Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan, pada 15 Oktober 2023

Wawancara online dengan Bintang, selaku penerima beasiswa Better Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan pada 19 Oktober 2023

Wawancara online dengan Zalfa, selaku penerima beasiswa better Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan, pada 15 Oktober 2023



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

| No. | Item Pertanyaan | Partisipan |
|-----|--|--|
| 1. | Apa saja program yang ada di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan? | Pimpinan Lazis Jateng Kantor Layanan |
| 2. | Siapa saja pengurus Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan? | Pekalongan |
| 3. | Bagaimana pola penghimpunan untuk program Beasiswa Tepat Terpadu? | |
| 4. | Adakah cara yang dilakukan untuk membuat donatur loyal mensupport program Beasiswa Tepat Terpadu? | |
| 5. | Dari hasil pengamatan anda, adakah perubahan baik atau manfaat yang dirasakan oleh para penerima manfaat beasiswa tepat terpadu? | |
| 6. | Apa yang melatarbelakangi dibuatnya program Beasiswa Tepat Terpadu? | Manager Program dan Keuangan Lazis Jateng Kantor |
| 7. | Hal apa yang diharapkan dari adanya program Beasiswa Tepat Terpadu? | Layanan Pekalongan |
| 8. | Apa saja kriteria penerima manfaat Beasiswa Tepat Terpadu? | |
| 9. | Bagaimana proses seleksi untuk penerima manfaat Beasiswa Tepat Terpadu? | |
| 10. | Bagaimana proses pembinaan anak-anak penerima manfaat | |

| | | |
|-----|---|---|
| | Beasiswa Tepat Terpadu? | |
| 11. | Bagaimana pola alokasi dana untuk program Beasiswa Tepat Terpadu? | |
| 12. | Diambilkan dari dana apakah program Beasiswa Tepat Terpadu di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan? | |
| 13. | Berapa besaran / nilai beasiswa yang diberikan kepada penerima manfaat? | |
| 14. | Kendala apa yang dialami dalam proses penghimpunan khususnya untuk program beasiswa tepat terpadu? | Devisi fundraising |
| 15. | Mengapa nilai donasi disetiap bulanya selalu berbeda? Hal apa yang mempengaruhi? | |
| 16. | Apa saja materi yang diberikan pada saat pendampingan better? | Pendamping Better Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan |
| 17. | Berdasarkan pengamatan anda, adakah perubahan pada anak-anak penerima beasiswa better setelah mengikuti pendampingan? | |
| 18. | Adakah jadwal / kalender khusus untuk pendampingan better? | |
| 19. | Adakah manfaat yang kamu rasakan setelah mendapatkan better? Apa saja manfaat tersebut? | Penerima Manfaat |

TRANSKIP WAWANCARA 1

Narasumber : Azam Rivani, M.E

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Kantor Lazis Jateng Pekalongan

Jabatan : Pimpinan Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Apa saja program yang ada di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan? | Ada 5 bidang program: 1) Pendidikan: better dan bimbel. 2) Ekonomi: catering, gerobak berkah, dan bantuan modal usaha. 3) Sosial Kemanusiaan: Santunan Yatim, santunan lansia. 4) Kesehatan: layanan ambulance gratis dan bantuan kesehatan. dan 5) Dakwah: rumah Qur'an taforma dan taforkids Lubabah Alkubra. Dari 5 bidang itu dibedakan lagi menjadi dua yaitu program regular dan program insidental / eventual. |
| 2. | Siapa saja pengurus Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan? | Saya sebagai pimpinan, mba Merry sebagai program dan keuangan, mas harnoto dan mas Erwin sebagai fundraising. |
| 3. | Bagaimana pola penghimpunan untuk program Beasiswa Tepat Terpadu? | Ada beberapa cara yang kita lakukan untuk melakukan penghimpunan. 1) melakukan wa blast / pesan broadcast untuk layanan transfer, 2) jemput donasi kerumah / kantor, 3) menggunakan tabung sedekah subuh yang akan dijemput setiap sebulan sekali. |
| 4. | Adakah cara yang dilakukan untuk membuat donatur loyal | Sebagai lembaga filantropi, tentunya kita tidak hanya fokus pada penghimpunan, tapi kita juga |

| | | |
|-----------|---|---|
| | <p>mensupport program Beasiswa Tepat Terpadu?</p> | <p>dituntut untuk transparan terutama kepada donatur. Pada program better ini, kita akan selalu mengupdate info melalui sosial media kita biasanya setelah dilakukannya kegiatan pendampingan. Selain itu kita juga selalu memberikan laporan setiap 6 bulan sekali terkait perkembangan anak-anak better.</p> |
| <p>5.</p> | <p>Dari hasil pengamatan anda, adakah perubahan baik atau manfaat yang dirasakan oleh para penerima manfaat beasiswa tepat terpadu?</p> | <p>yang saya amati, siswa-siswi penerima better kami yang secara rutin mengikuti pendampingan dan pelatihan program better, mereka menjadi pribadi yang percaya diri, mau mengupgrade diri, belajar bertanggungjawab dan memiliki jiwa pemimpin, serta mampu berbicara didepan publik. Hal tersebut terbukti ketika kami mengadakan event, dan melibatkan mereka sebagai panitia maupun peserta yang berperan dalam event tersebut. Seperti qiro'ah, tilawah, pidato, mc, kultum, bahkan menjadi pemateri dalam pendampingan ataupun pelatihan mereka siap dan bisa. Jadi menurut saya potensi yang muncul dalam diri mereka saat ini itu tidak lepas dari bekal serta pengalaman yang sudah mereka dapatkan dari proses pendampingan dan pelatihan better. Adapun manfaat yang paling utama dari beasiswa ini adalah sangat membantu bagi mereka yang berada dalam keterbatasan ekonomi keluarga, seperti tidak bisa membeli</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | buku lks, spp nunggak, tas dan sepatu rusak, bahkan tidak ada uang saku untuk sekolah. |
|--|--|---|



TRANSKIP WAWANCARA 2

Narasumber : Komariyah
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Kantor Lazis Jateng Pekalongan
Jabatan : Manager Program dan Keuangan Lazis Jateng Kantor Layanan
Pekalongan

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|--|
| 1. | Apa yang melatarbelakangi dibuatnya program Beasiswa Tepat Terpadu? | Masih banyak siswa-siswi di kota dan kabupaten pekalongan yang mengalami kesulitan dalam masalah pembiayaan sekolah |
| 2. | Hal apa yang diharapkan dari adanya program Beasiswa Tepat Terpadu? | Harapannya dapat mengurangi jumlah anak-anak jalanan yang terlantar, membantu anak-anak untuk merasakan pendidikan seperti teman sebayanya. Dan menjadikan anak-anak lebih mandiri serta bermanfaat. |
| 3. | Apa saja kriteria penerima manfaat Beasiswa Tepat Terpadu? | Dengan beberapa pertimbangan yang ditentukan, kriteria calon penerima beasiswa Better di Lazis Jateng Pekalongan adalah: 1) Yatim / Piatu / Dhuafa berprestasi, 2) Yatim / Piatu, 3) Dhuafa, 4) Berprestasi. |
| 4. | Bagaimana proses seleksi untuk penerima manfaat Beasiswa | Ada 3 tahapan yaitu : 1) seleksi administrasi, 2) tes tertulis, dan 3) wawancara. |

| | | |
|----|---|--|
| | Tepat Terpadu? | |
| 5. | Bagaimana proses pembinaan anak-anak penerima manfaat Beasiswa Tepat Terpadu? | Proses pembinaan / pendampingan dilakukan setiap 2 minggu sekali baik offline dikantor ataupun online melalui zoom meeting menyesuaikan pendamping. Selain itu adapula pelatihan soft skill untuk menambah ketrampilan. Adapula kewajiban bagi anak-anak better adalah mengisi form mutabaah kegiatan sehari-hari. |
| 6. | Bagaimana pola alokasi dana untuk program Beasiswa Tepat Terpadu? | Di Lazis Jateng Kantor Layanan Pekalongan alokasi dana untuk program better diambilkan dari porsi dana infaq terikat dan infaq tidak terikat. |
| 7. | Berapa besaran / nilai beasiswa yang diberikan kepada penerima manfaat? | besaran nilai paket di setiap kantor cabang itu berbeda-beda, hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan kesepakatan dengan tim fundraisngnya. Karena merekalah yang bertanggungjawab untuk mencari dana untuk program tersebut. Di Kantor Pekalongan untuk SD Rp 100.000, SMP Rp 150.000, dan SMA Rp 200.000. |

TRANSKIP WAWANCARA 3

Narasumber : Harnoto

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Kantor Layanan Pekalongan

Jabatan : Fundraising

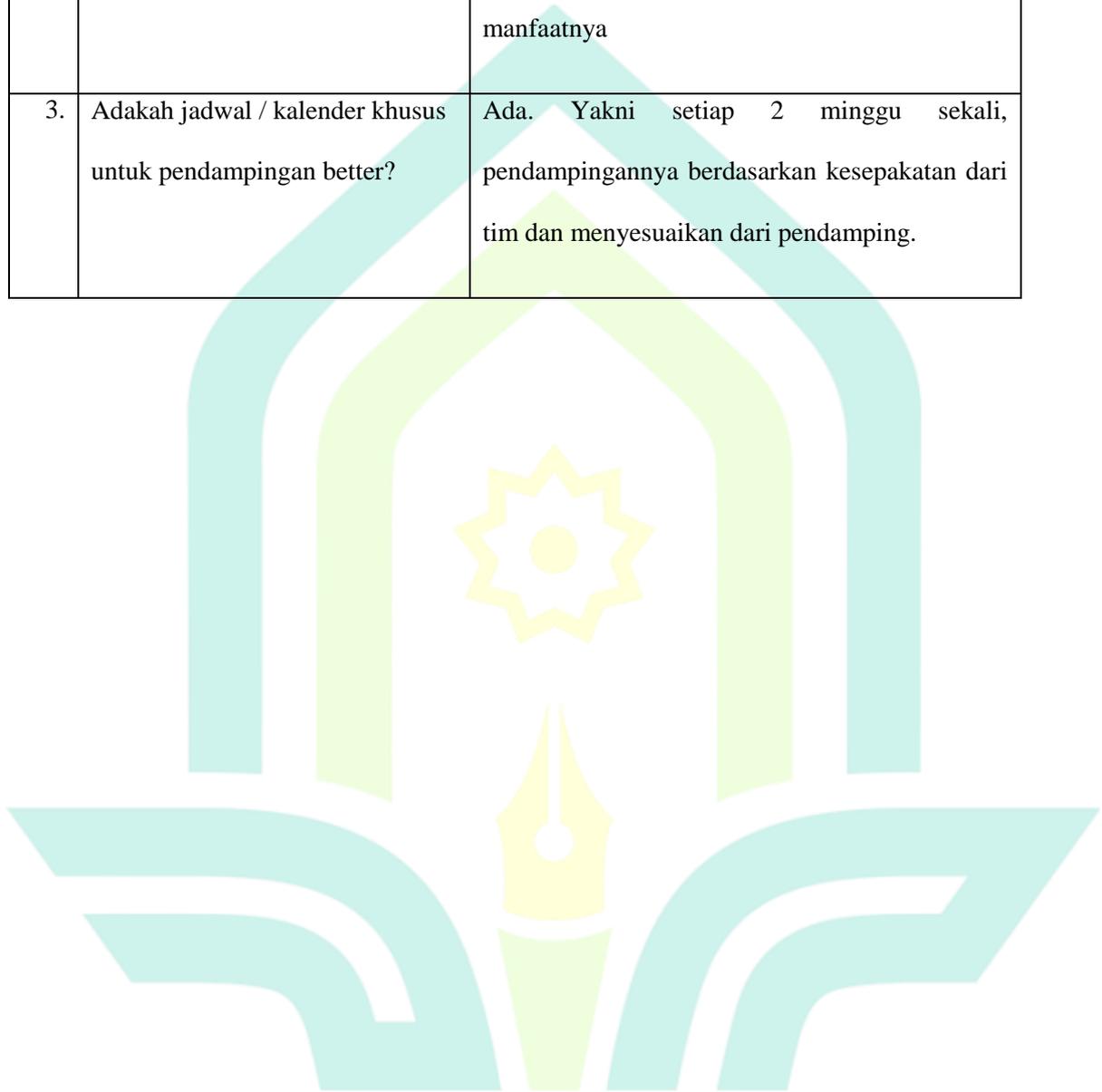
| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---|
| 1. | Kendala apa yang dialami dalam proses penghimpunan khususnya untuk program beasiswa tepat terpadu? | Kendalanya kita masih kesulitan untuk mendapatkan donatur tetap / orangtua asuh untuk program better. Karena setiap donatur mempunyai karakteristik yang berbeda dan terkadang hanya tertarik pada program tertentu saja. |
| 2. | Mengapa nilai donasi disetiap bulanya selalu berbeda? Hal apa yang mempengaruhi? | Karena kita hanya bisa mengandalkan donasi tetap dari orangtua asuh, karena untuk infaq yang dihimpun dari tabung sedekah subuh tidak bisa kita pastikan nilai donasinya, setiap bulan pasti berbeda jumlahnya |

TRANSKIP WAWANCARA 4

Narasumber : Erwin Santosa, S.Pd
Hari/Tanggal : Ahad, 15 Oktober 2023
Pukul : 15.00 WIB
Tempat : Kantor Layanan Pekalongan
Jabatan : Pendamping & Fundraising

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Apa saja materi yang diberikan pada saat pendampingan better? | Pendampingan tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pembinaan akhlak, public speaking, mentoring dan motivasi, serta wawasan keilmuan baik akademik maupun non akademik. Selain itu, adapula pelatihan untuk mengembangkan potensi diri dan juga pelatihan ketrampilan (soft skill). Dan disamping itu, mereka diharuskan mengisi form kegiatan mutaba'ah selama satu bulan untuk kemudian dikumpulkan pada pertemuan waktu pendampingan selanjutnya. |
| 2. | Berdasarkan pengamatan anda, adakah perubahan pada anak-anak penerima beasiswa better setelah mengikuti pendampingan? | saya melihat ada banyak perubahan positif yang terjadi pada mereka. Mulai dari sikap, cara bicara, rasa percaya diri yang perlahan mulai tumbuh, dan hal-hal lainnya yang tentunya perubahan tersebut lebih baik dari sebelumnya. Dan dengan adanya form mutaba'ah menurut |

| | | |
|----|--|--|
| | | saya sangat berdampak dalam membantu mereka untuk melakukan kewajiban dan kegiatan-kegiatan yang positif. Walaupun mungkin dilakukan dengan terpaksa, tetapi dengan begitu lama-lama mereka akan terbiasa dan merasakan manfaatnya |
| 3. | Adakah jadwal / kalender khusus untuk pendampingan better? | Ada. Yakni setiap 2 minggu sekali, pendampingannya berdasarkan kesepakatan dari tim dan menyesuaikan dari pendamping. |



TRANSKIP WAWANCARA 5

Narasumber : Risqi Bintang Dwi Nugroho

Hari/Tanggal : Ahad, 15 Oktober 2023

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Kantor Layanan Pekalongan

Jabatan : Penerima

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|---|---|
| 1. | Adakah manfaat yang kamu rasakan setelah mendapatkan better? Apa saja manfaat tersebut? | Ada. Alhamdulillah saya sangat senang dapat menjadi penerima Better, karena ternyata tidak hanya dapat beasiswa saja, tapi kita juga diberi pendampingan. Kadang juga ada pelatihannya, seru dan menyenangkan. Manfaat yang saya rasakan dari adanya beasiswa ini adalah mendapat tambahan ilmu seperti pengetahuan umum dan keagamaan, belajar berani tampil di depan umum, bisa berlatih publik speaking, dan bisa meringankan beban orang tua. |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotriku Kupan Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.uinpekalongan.ac.id email: fuad@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-3266/In.30/Set.III.6/PP.01.1/09/2022 29 September 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Dr. Agus Fahrina, M.Si

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Dibertahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Nailis Syarifah

NIM : 3618035

Jurusan : Manajemen Dakwah

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul : **"Studi Filantropi Pendidikan Yatim dan Dhuafa Melalui Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di LAZIS Jateng Pekalongan"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan bapak/ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Kholrul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.ungusdur.ac.id | email: fuad@ungusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nailis Syarifah
Nim : 3618035
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Program Beasiswa Tepat Terpadu (Better) di LAZIS Jateng Pekalongan (Studi Filantropi Islam Pendidikan Yatim dan Dhuafa)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 02 November 2023

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian magang skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 02 November 2023

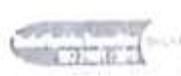
.....
Dekan,
Prodi Manajemen Dakwah



.....
M. Nurul Basyar, M.Si

Visi: "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang saleh, cerdas, unggul, dan moderat"

WAS 517





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

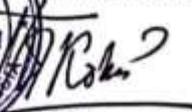
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nailis Syaripah
NIM : 3618035
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 27 December 2023

Mengetahui,

Sub Koordinator AKMA FUAD

Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nailis Syaripah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Februari 2000
Alamat : Dk. Kemlaten Rt.03/Rw.03, Ds. Krompeng, Kec. Talun,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah.

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

1. SD N 01 Krompeng : Lulus Tahun 2012
2. MTs Al Fatah Talun : Lulus Tahun 2015
3. MA Darussalam Subah : Lulus Tahun 2018

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Muzakhim
Alamat : Dk. Kemlaten Rt.03/Rw.03, Ds. Krompeng, Kec. Talun,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah.

2. Nama Ibu : Nur Janah
Alamat : Dk. Kemlaten Rt.03/Rw.03, Ds. Krompeng, Kec. Talun,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 November 2023

Yang Membuat

Nailis Syaripah
NIM: 3618035